

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat deskriptif (*descriptive research*) dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lainnya secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Berdasarkan pengertian di atas penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi di lapangan tentang pelaksanaan bimbingan shalat anak asuh di Panti Asuhan Al-Hidayah Padang (analisis layanan penguasaan konten).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Hidayah Padang yaitu panti asuhan yang berada di Jalan Simpang Kapuk Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Padang.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh di Panti Asuhan Al-Hidayah Padang. Dalam penelitian ini subjek ditetapkan dengan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), h. 6

menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.² Hal yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengasuh Panti Asuhan Al-Hidayah Padang, dan untuk memperkuat informasi peneliti juga mewawancarai anak asuh Panti Asuhan Al-Hidayah Padang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa alat dan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.³ Jadi observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan melihat dan mendapatkan data langsung kelapangan atau subjek penelitian.

Setiap observasi memiliki bentuk yang berbeda-beda, salah satu perbedaan adalah derajat keterlibatan peneliti, baik melalui orangnya maupun mengenai kegiatan yang diamati. Peneliti melakukan observasi dengan cara melibatkan diri atau menjadi bagian lingkungan sosial (organisasi) tengah diamati melalui teknik partisipasi dapat memperoleh data relatif lebih akurat dan lebih banyak, karena peneliti secara langsung mengamati perilaku dan kejadian atau peristiwa dalam

² Yummil Hasan, *Bahan Ajar Metode Penelitian*, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, h. 30

³ *Ibid.*, h. 174

lingkungan tertentu. Teknik pengamatan ini biasanya dilakukan untuk pengumpulan data dan informasi melalui kombinasi antara observasi langsung dan wawancara secara formal atau informal dalam waktu bersamaan.⁴

Dapat diketahui bahwa observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dan mendapatkan data langsung kelengkapan tentang pelaksanaan bimbingan shalat anak asuh di Panti Asuhan Al-Hidayah Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan secara lisan terhadap responden. Maksud mengadakan wawancara menurut Lincoln dan Guba seperti yang dikutip dalam buku Moleong, antara lain menkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tintunan, kepedulian dan lain-lain.⁵

Wawancara yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yang secara umum merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁶ Dalam hal ini dilakukan wawancara dengan pimpinan,

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 35

⁵ Lexy J Moleong ., *Op. Cit.*, h. 186

⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 108

pengasuh beserta anak asuh untuk mendapatkan data dan informasi tentang pelaksanaan bimbingan shalat di Panti Asuhan Al-Hidayah Padang.

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya perlu diolah dan di analisis untuk menjawab masalah penelitian. Analisis merupakan proses penyusunan data yang ditafsirkan peneliti. Menurut Moleong analisa data berarti salah satu langkah dalam penelitian syang dilakukan untuk mengorganisasikan data yang diperoleh, yang mengatur, megurut, mengelompokan, memberi kode dan mengkategorikannya sehingga dapat dicari pola-pola hubungan antara dua data itu.⁷

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh melalui wawancara, diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata dan bukan angka.
2. Data yang diperoleh melalui observasi, setelah terkumpul kemudian diperiksa kelengkapannya, diklasifikasikan dan diinterpretasikan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Anasis data yaitu data yang dianalisa dan diinterpretasikan secara cermat dan menarik kesimpulan dari data yang ada.⁸

⁷ *Ibid.*, h. 102

⁸ *Ibid.*, h. 296